

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Derajat aglutinasi pada sel darah merah yang tidak dicuci didominasi oleh derajat aglutinasi +2 sebanyak 108 sampel (55,10%), diikuti derajat +3 sebanyak 59 sampel (30,10%) dan derajat +1 sebanyak 29 sampel (14,80%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar sel darah merah yang tidak dicuci menghasilkan reaksi aglutinasi sedang hingga kuat.
2. Derajat aglutinasi pada sel darah merah yang dicuci didominasi oleh derajat aglutinasi +3 sebanyak 133 sampel (67,90%) dan derajat +4 sebanyak 63 sampel (32,10%). Hasil ini menunjukkan bahwa proses pencucian eritrosit mampu menghasilkan reaksi aglutinasi yang lebih kuat dan lebih jelas dibandingkan sel darah merah yang tidak dicuci.
3. Hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara derajat aglutinasi sel darah merah yang dicuci dan tidak dicuci pada pemeriksaan golongan darah metode tabung. Pencucian eritrosit terbukti meningkatkan kekuatan reaksi aglutinasi dengan menghilangkan komponen-komponen pengganggu pada permukaan sel darah merah, sehingga interaksi antigen dan antibodi berlangsung lebih optimal serta menghasilkan pembacaan hasil yang lebih jelas dan mudah diinterpretasikan.

B. Saran

1. Bagi Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)

ATLM disarankan untuk memperhatikan proses pencucian sel darah merah sebagai tahap pra-analitik yang penting dalam pemeriksaan golongan darah metode tabung serta memastikan seluruh prosedur pemeriksaan dilakukan sesuai standar operasional agar diperoleh hasil yang akurat dan konsisten.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh variasi jumlah pencucian eritrosit, konsentrasi suspensi sel darah merah, lama penyimpanan sampel sebelum pemeriksaan, serta kualitas reagen antisera terhadap derajat aglutinasi pada pemeriksaan golongan darah metode tabung. Variabel-variabel tersebut diduga dapat memengaruhi kekuatan reaksi antigen-antibodi sehingga berpengaruh terhadap hasil derajat aglutinasi yang diperoleh.